

**PEMBERDAYAN MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA LOVEBIRD:**

**Studi di Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU**

Oleh:

Moh. Kurdi

NIM: 12230030

DOSEN PEMBIMBING:

Suyanto.S.Sos.M.Si

NIP: 196605311988011001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNUKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2019**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-151/Un.02/DD/PP.05.03/1-19

Tugas Akhir dengan judul :Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budaya  
Lovebird: Studi Kasus Desa Parsanga, Kecamatan  
Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep Jawa Timur.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Moh. Kurdi  
Nomor Induk Mahasiswa : 12230030  
Telah diujikan pada : Senin, 28 Januari 2019  
Nilai Tugas Akhir : A/B  
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**  
Ketua Sidang

Suyanto. S. Sos., M. Si  
NIP. 196605311988011001

Penguji I

Penguji II

Dra. Siti Syamsyah, M.A., Ph.D  
NIP. 196403231995032002

Dr. Pajastama Indras Jaya S. Sos. M. Si.  
NIP. 198104282003121003

Yogyakarta, 28 Januari 2019

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNKASI  
Jl. Marsda adinscripto Telp.(0274) 51 5856 fax.(0274) 552230  
Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Moh. Kurdi

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di yogyakarta

*Assalamu'alaiku wr.wb.*

Setelah pembaca, meneliti memberikan petunjuk mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bawa srkripsi saudara:

Nama : Moh. Kurdi

NIM : 12230030

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul skripsi : **Pemberdayaan Mayarakat Melalui Budi Daya Lovebird:  
Studi Kasus Desa Parsanga Kecamatan Kota Sumenep,  
Kabupaten Sumenep Jawa Timur.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu sarat untuk memperoleh gelar sarjana srtata satu dalam bidang Pengembnag Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqasahkan.atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalam'alaikum wr.wb*

Yogyakarta,23 Januari 2019

Pembimbing,

Suyanto S.Sos., M.Si

NIP:196605311988011001



Mengetahui,  
Ketua Prodi PMI

Dr. Hajar Hatma Indra Jaya S.Sos.M.Si.

NIP:198104282003121003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh.Kurdi

NIM : 12230030

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Lovebird : Studi di Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep Jawa Timur” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang menyusun sambil acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 28 Januari 2019,

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

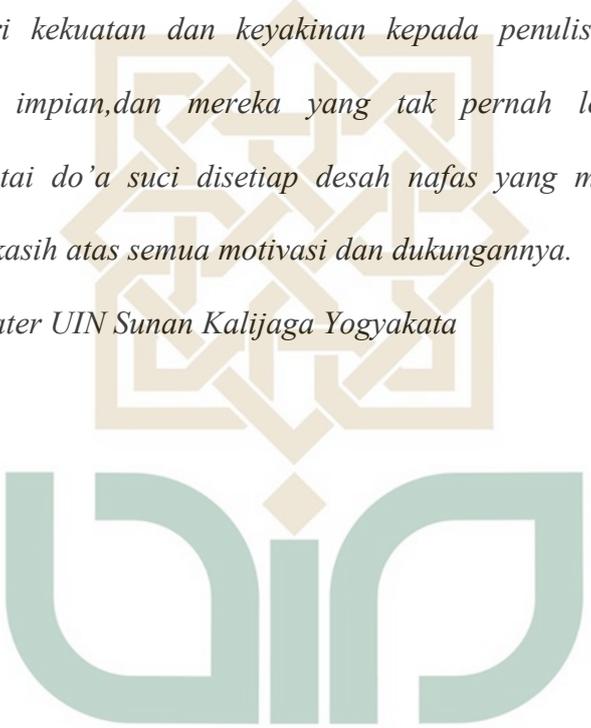
Moh.Kurdi  
12230030



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, atas Rahmat dan Hidayah Allah, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:*

- *Ayah Misdamu, Syafi'i S.Pd.I dan Ibu Puahana, Jahra yang telah memberi kekuatan dan keyakinan kepada penulis untuk mewujudkan sebuah impian, dan mereka yang tak pernah lelah untuk sekedar menguntai do'a suci disetiap desah nafas yang mereka hembus. Dan terima kasih atas semua motivasi dan dukungannya.*
- *Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

- Rampa' Naong Bringin Korong ( K.H. Tabrani ).<sup>1</sup>

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

- Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. ( Q.S. Ar-Ra'd: 11).<sup>2</sup>
- “ Setiap manusia memiliki banyak keunikan, Manfaatkanlah keunikan itu sebagai modal untuk berkarya ( Nanang Martono ).<sup>3</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>. Hasil Wawancara dengan K.H. Tabrani, “ *Rampa' Naong Bringin Korong Falsafah Parebhesen Madura* ” pada tanggal 31 Juli 2018.

<sup>2</sup>. Alwasim, *Al- Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Perkata Terjemahan Perkata Q.S. Ar-Ra'd Ayat 11* ( Kota Bekasi : Cipta Bagus Segera, 2013), Hlm. 249.

<sup>3</sup>. Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial* ( Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2012), Hlm. 1.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah beribu syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan segenap nikmat dan anugrahnya kepada mahluk semesta alam dengan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berupa skripsi yang tidak begitu mudah penulis selesaikan dan juga tidak begitu sulit untuk penulis jalani. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan keharibaan pejuang besar Islam, Nabi Muhammad SAW. Berkat perjuangannya, manisnya ilmu dan iman dapat terasa hingga saat ini.

Selesainya karya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha dan upaya penulis sendiri. Penulis sangat merasakan dan mengakui bahwa selama penyelesaian skripsi ini ada banyak kerabat, sahabat dan teman yang ikut serta membantu meringankan beban yang penulis tanggung. Untuk itu takberlebihan kiranya jika penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada mereka-mereka yang telah berjasa dan membantu dalam penulisan ini kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah M.Si., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya S.Sos.,M.Si. Selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak Suyanto.S.Sos.M.Si., Selaku dosen pembimbing skripsi.

5. Seluruh Dosen beserta pegawai dan Staff tata usaha Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep Jawa Timur tempat penelitian skripsi.
7. Kedua orang tua bapak Misdamu dan Ibu Puhna yang selalu mendukung baik itu berupa materi, dan bimbingan dari sejak kecil hingga dewasa apalagi dalam proses penulisan tugas akhir yang berupa skripsi maka, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga.
8. Bapak dan Ibu mertua yaitu, Syafi'i S.Pd.I dan Ibu Jahra yang rela dan ikhlas serta memotivasi dan doa yang dilantunkan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
9. Istri tercinta Izzatul Muthmainnah yang rela berkorban dan membantu, mendampingi dalam proses penulisan skripsi ini, walau ia penat dan berlarut waktu dan tetaplah sabar dan menabur senyuman, keluh tawamu yang akan tumbuh rasa semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini walau masih jauh dari sempurna.
10. Saudaraku Ahamd Fauzi, Helaliyatul Fithriyah, Anisa yang telah menjadi tempat untuk merasakan indahny hidup dengan senyum dan tawa mu.
11. Keluarga KKN 93 Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta. Diantaranya adalah Hidayatullah, Ulin Nuha, Khoirun Nisa, Tisngatul Hasanah, dan tak lupa kepada bapak Kamijan (Selaku Kepala Dukuh Kalibiru) beserta warga lainnya yang telah rela

memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini yang berupa skripsi.

12. Sahabat-sahabati seperjuangan PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Negeri) Yogyakarta, yang telah rela untuk memberikan bimbingan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Khususnya Korp AMPERA 2012 Pondok Syahadat Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Seluruh teman-teman IANJY (Ikatan Alumni Nurul Jadid Yogyakarta) Desa Batang-Batang Daya, Kecamatan Batang-Batang, Kabupaten Sumenep. Diantaranya saudara Ali munir, Rifa'ie, Sitti Maryam maupun teman yang lainnya yang tak akan saya sebutkan satu persatu. Mereka bersedia dan rela memberikan sebuah motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini berlangsung hingga selesai.
14. Seluruh teman-teman *Intran Community* yang telah memberikan ilmu dan wacana baru melalui kegiatan diskusi setiap malam sabtu. Dan ucapkan terima kasih kepada saudara rafi'uddin selaku sesepuh Forum ini.

Namun skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena kekurangan dan kelemahan Penulis. Untuk itu mohon saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 28 Januari 2019

Penulis

Moh. Kurdi  
NIM. 1230030

## ABSTRAK

Burung lovebird ini berasal dari Afrika bukan dari Indonesia disana mereka hidup bebas di alam liar. Jika di Indonesia burung lovebird biasanya ditangkarkan secara berpasangan, banyak para pecinta lovebird yang memelihara secara sendiri-sendiri. Di Pulau Madura ada sebuah Desa yang dikenal sebagai kampung lovebird. Karena mayoritas masyarakatnya menjalankan kegiatan usaha budidaya burung lovebird yaitu Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep Jawa Timur. Keberadaan kampung lovebird ini maka berdampak terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat Desa khususnya, masyarakat Desa Parsanga.

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif. untuk mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Pengambilan informen dalam penelitian tersebut dilakukan secara purposive samling yaitu berdasarkan kriteria seperti Pemerintah Desa, Anggota DPRD Kabupaten Sumenep dan masyarakat di Desa Parsanga sebagai informen. Tehnik validasi data yang didapat penulis tidak diragukan lagi.

Hasil penelitian ini menunjukkan tahapan pemberdayaan yang meliputi, 1) tahap bangun keakraban, 2) tahap penyadaran, 3) tahap memberikan contoh, 4) tahap persiapan modal, 5) tahap pelaksanaan, 6) kontrol atau evaluasi. Sedangkan hasil pemberdayaan antara lain, 1) kesadaran dan partisipasi masyarakat, 2) keahlian warga masyarakat dalam budidaya lovebird, 3) tersedinya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, 4) meningkatnya perekonomin warga masyarakat Desa Parsanga.

**Kata kunci:** *Pemberdayaan Masyarakat, Budidaya Lovebird, Desa Parsanga.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Pengesahan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Kajian Pustaka.....	6
G. Kerangka Teori.....	9
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan.....	19
<b>BAB II : Gambaran Umum</b>	
A. Letak Geografis Desa Parsanga.....	21
B. Kondisi Ekonomi.....	27
C. Kondisi budaya.....	30
D. Kondisi pendidikan.....	33
E. Kondisi sosial.....	34

**BAB III : PEMBAHASAN**

A. Tahap-Tahap Pemberdayaan Masyarakat Desa Parsanga.....40

B. Hasil Pemberdayaa Masyarakat Melalui Budidaya Burung Lovebird di  
Desa Parsanga.....74

**BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....82

B. Saran-Saran.....83

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Penduduk Desa Parsanga.....	30
Tabel 2: Sarana Dan Prasarana Desa Parsanga.....	32
Tabel 3: Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Parsanga.....	33
Tabel 4: Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Parsanga.....	37
Bagan 1 Struktur Pemerintahan Desa Parsanga.....	39
Tabel 5: Nama-Nama Perangkat Pemerintah Desa Parsanga Tahun 2013-2018.....	40



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DATFAR GAMBAR

Gambar 1: Letak Geografis Desa Parsanga.....	26
Gambar 2: Kepala Desa Parsanga Ngobrol Santai Bersama Masyarakat Mengenai Pelaksanaan Kegiatan Budidaya Lovebird.....	51
Gambar 3: Pada Saat Kepala Desa Menyadarkan Warga Masyarakat Yang Dianggap Berpengaruh.....	56
Gambar 4: Seorang DPRD Sedang Menjalankan Kegiatan Budidaya Burung Di Kediaman.....	60
Gambar 5: Partisipasi Dan Kesadaran Masyarakat Saat Melaksanakan Kegiatan Budidaya Lovebird.....	71
Gambar 6: Saat Memberikan Skill atau Pendidikan.....	71
Gambar 7: Sangkar Burung Lovebird.....	76
Gambar 8: Saat Bupati Sumenep Berkunjung Ke Kampung Lovebird.....	83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

#### 1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan adalah suatu proses pembelajaran individu atau kelompok masyarakat untuk mengembangkan potensi agar dapat berperan serta dalam pembangunan dan juga proses peningkatan kemampuan pada seseorang atau kelompok. Sedangkan secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan yang orientasinya pada kemandirian dalam memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Dari pengertian di atas Jim Ife, memuat dua pengertian kunci tentang pemberdayaan yang dikutip dari buku Edy Suharto yakni kekuasaan dan kelompok lemah. Kekuasaan diartikan bukan hanya menyangkut kekuasaan politik, melainkan kekuasaan atau penguasaan klien, yang berarti mendorong manusia dan kelompok masyarakat untuk sadar akan kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya. Sehingga mereka melakukan suatu kreatifitas yang prospektif.<sup>2</sup>

Pengertian tersebut di atas menurut penulis tidak saling bertentangan. Karena keduanya menyangkut tentang perubahan ke arah

---

<sup>1</sup>. Sungkowo Edy Mulyon, *Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*, ( Yogyakarta: Penerbit ombak, 2017), Hlm. 31-38.

<sup>2</sup>. Alfitri, *Comunity Development Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2011) ,Hlm. 22.

yang lebih baik dan menuju kemandirian dalam menjalankan hidup. Baik individu, keluarga dan kelompok masyarakat.

## 2. Melalui Budidaya *Lovebird*

Melalui kata lainnya adalah tempuh, lintasan ataupun jalan<sup>3</sup>. Dari pengertian ini penulis dapat menjabarkan bahwa suatu kehidupan tentu terdapat kebahagiaan dan kesusahan. Namun hampir setiap individu atau kelompok masyarakat mempunyai keinginan dalam menjalani hidupnya. Hal yang demikian tidak terwujud secara konkrit karena minimnya pola pikir masyarakat untuk menata hidup yang lebih baik. Padahal dalam masyarakat ada beragam profesi sebagai alat tempuh, lintasan serta jalan untuk mewujudkan keinginan yang akan dicapai. Ada sebagai petani, pedagang, peternak ataupun nelayan dan profesi lainnya merupakan alat tempuh, lintasan atau jalan agar menuju hidup yang lebih baik. Desa Parsanga merupakan Desa percontohan dimana masyarakatnya mayoritas membudidaya *lovebird* sebagai usaha sampingan yang mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Parsanga.

## 3. Desa Parsanga

Desa Parsanga secara geografis terletak di bagian timur Kabupaten Sumenep yang dapat ditempuh sekitar kurang lebih lima menit dari Kota. Desa ini terdiri tiga dusun antara lain Dusun Perreng Tale, Dusun Temor Leke dan Dusun Patenongan dengan jumlah penduduk 4.643 jiwa. Mata pencahariannya sebagai petani jenis tanaman yang ditanam adalah padi,

---

<sup>3</sup>. <https://KBBI.Web.id>, diakses pada tanggal, 02 Oktober 2018.

selain itu sejak tahun 2012 masyarakat Desa Parsanga memiliki usaha sampingan yaitu budidaya burung *lovebird* yang berasal dari Amerika, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah di atas, maka penelitian ini yang dilakukan penulis berjudul “ *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Lovebird: Studi Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep Jawa Timur*” adalah upaya untuk mendiskripsikan tahap-tahap dan keberhasilan atau indikator yang dicapai masyarakat Desa Parsanga melalui budidaya burung tersebut.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Indonesia Negara terdiri dari beberapa Propinsi. Propinsi DKI Jakarta, Daerah istimewa Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan beberapa Propinsi lainnya. Dalam Propinsi ini terdiri beberapa Kabupaten. Dimana setiap Daerah masing-masing memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak, Adat istiadat, Budaya, Agama dan terdapat Sumber Daya. Baik berupa Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA). Hal ini menunjukkan bahwa, Negara kaya dengan beragam potensi sebagai aset Negara dalam menunjang terhadap terpenuhinya kebutuhan manusia sebagai bangsa yang besar. Yang diikat dengan konsep, “ *Bennika Tunggal Ika*” berbeda ras, suku, agama adat istiadat yang berbeda namun tetap bersatu.

Pada setiap Daerah di Indonesia memiliki potensi yang berbeda sebagai aset yang harus dikelola oleh penduduknya. Sebagai mata pencaharian atau penghasilan upaya untuk bertahan hidup di negeri ini. Ada sebagai petani, peternak, nelayan dan profesi lainnya. Hal ini menunjukkan kekayaan yang harus kita rawat sesuai dengan selera masyarakat masing-masing daerah di Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin di Sumenep pada tahun 2017 mencapai 211.920 jiwa menurun 4.200.22 jiwa. Jika dibandingkan tahun 2015 mencapai 266.140 jiwa menurut Syaiful Rahman, menerangkan kepada media pada hari Sabtu, 6 Januari 2018 satu bulan yang lalu bahwa dari angka jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sumenep jika dipersentase diangka 19,62 persen dari penduduk satu juta jiwa lebih. Menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 22,09 persen. pendapatan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sumenep mendekati garis kemiskinan. Berdasarkan dari data BPS tersebut di atas, dan pengentasan kemiskinan mulai digerakkan dalam rangka untuk mengatasi persoalan yang sangat memperhatikan. Hal ini menyebabkan terhambatnya berkembangnya suatu pembangunan baik dalam skala kecil maupun besar.<sup>4</sup>

Pada tahun 2012 sampai sekarang ada salah satu Desa di Kabupaten Sumenep menjadi kampung lovebird yaitu Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep Jawa Timur. Karena mayoritas

---

<sup>4</sup>. [https:// ASN.id](https://ASN.id), *Berita Pengangguran*-di Sumenep di akses pada tanggal, 24 Februari 2018.

masyarakatnya menjalankan usaha budidaya tersebut. Burung *lovebird* ini memiliki bulu yang warna-warni, suara merdu kicauan dan menyenangkan. Hal ini memicu masyarakat Desa Parsanga untuk memeliharanya diplopori oleh Bapak Nurus Salam selaku Anggota DPRD dari fraksi Gerindra tujuannya adalah upaya meningkatkan incom profit masyarakat setempat.

Desa Parsanga sebagai pusat penangkaran *lovebird* terbesar dan dijadikan pusat pembelajaran bagi para pecinta burung. Usaha budidaya ini sudah tujuh tahunan dijalankan oleh masyarakat karena sangat menunjang terhadap peningkatan ekonomi, menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran di Desa Parsanga.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tahap pemberdayaan masyarakat melalui budidaya burung *love bird* di Desa Parsanga ?
2. Bagaimana hasil Masyarakat dalam budidaya *lovebird* di Desa Parsanga?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan tahap-tahap pemberdayaan Masyarakat melalui budidaya burung *love bird* di Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep Jawa Timur.
2. Hasil masyarakat dalam budidaya *lovebird* di Desa Parsanga.

### **E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

Secara teoritis dan peraktis mamfaat dan kegunaan dari penelitian ini dapat diklasifikasiakan sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai acuan bagi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam tentang konsep pemberdayaan masyarakat.
2. Sedangkan secara praktis sebagai masukan dan evaluasi bagi Bapak Nurus Salam dan Masyarakat di Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep Jawa Timur untuk perbaikan dalam pemberdayaan masyarakat melalui budidaya burung *love bird*.

#### **F. Kajian Pustaka**

Dalam kajian pustaka peneliti hendaknya menguraikan perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hendrik Lukman Hakim, tahun 2015 yang berjudul "*Pemberdayaan Masyarakat Oleh Asosiasi Jalur Sukses (AJS) Melalui Budidaya Jalak Suren di Desa Jimbung, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten*". Fokus penelitian ini, mengkaji tentang proses dan hasil pemberdayaan Masyarakat melalui budi daya jalak suren. Adapun dari hal tersebut mempunyai tujuan untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat di Desa Jimbung, dan membuka lapangan pekerjaan dengan beternak.<sup>5</sup>

Dari penjelasan di atas maka sudah terlihat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Persamaannya adalah

---

<sup>5</sup>. Hendrik Lukman Hakim, dengan judul "*Pemberdayaan Masyarakat Oleh Asosiasi Jalur Sukses (AJS) Melalui Budidaya Jalak Suren di Desa Jimbung, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten*". Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat, UIN Sunan Kali Jaga yogyakarta, 2015.

penelitian sama-sama mengkaji tentang pemberdayaan melalui budidaya burung. Sedangkan perbedaannya adalah *pertama* tempat penelitian, jenis burung yang dibudidaya, fokus kajian penelitian di atas mengkaji tentang pemberdayaan, proses, hasil dari pemberdayaan itu sendiri. Sedang peneliti mendeskripsikan tentang tahap-tahap, dan hasil pemberdayaan. Selain itu juga lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Parsanga Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep Jawa Timur.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Vita Ulfa Fatim (2017) dengan judul “*Pendamping Inovatif Cara Baru Budidaya Lele di Desa Minomartani Ngaglik Sleman*<sup>6</sup>” adapun fokus dari penelitian ini, *Pertama* lebih mendeskripsikan tentang pendampingan inovatif melalui budi daya lele, *Kedua* membahas peran pendampingan dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat melalui budidaya lele di Desa Minomartani Ngaglik Sleman.

Dari penjelasan penelitian di atas terdapat perbedaan dan persamaan fokus pembahasan. Perbedaannya adalah, *Pertama* penelitian sebelumnya mendeskripsikan tentang pendampingan inovatif melalui budidaya lele, *Kedua* membahas peran pendamping dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat di Desa Minomartani Ngaglik Sleman, Sedangkan penelitian *Pertama* mendeskripsikan tentang tahap-tahap pemberdayaan Masyarakat melalui budidaya burung *love bird*, *Kedua* mendeskripsikan hasil pemberdayaan di Desa Parsanga Sumenep Jawa

---

<sup>6</sup>. Vita Ulfa Fatim, dengan judul “*Pendamping Inovatif Cara Baru Budidaya Lele di Desa Minomartani Ngaglik Sleman*” , Skripsi jurusan Pengembangan Masyarakat, UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2017.

Timur. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pemberdayaan di bidang pemberdayaan.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Linda Rachmawati (2016) dengan judul Skripsi, “ *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Soka Makmur di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman*<sup>7</sup>” fokus penelitian ini *Pertama* mengkaji strategi KPI dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman. *Kedua* dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan oleh KPI Mina Soka di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman.

Dari penjelasan di atas maka penelitian ini ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang pemberdayaan Masyarakat melalui budidaya. Namun perbedaannya adalah tempat, jenis hewan yang dibudidaya, dan fokus pembahasan. Dan penelitian ini peneliti mengkaji tentang tahap-tahap dan hasil pemberdayaan Masyarakat melalui budidaya burung *love bird* di Desa Parsanga. Sedangkan peneliti sebelumnya mengkaji tentang strategi dan dampak pemberdayaan ekonomi Masyarakat oleh KPI Mina Soka di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman.

---

<sup>7</sup> . Linda Rachmawati, dengan judul” *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Soka Makmur di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan, Sleman*” Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2016.

## G. Kerangka Teori

### 1. Pengertian Pemberdayaan

Istilah pemberdayaan masyarakat merupakan terjemahan dari istilah *empowerment*. Istilah ini sudah dikenal pada tahun 1990-an. Istilah pemberdayaan telah menjadi wacana publik dan bahkan dijadikan kata kunci bagi kemajuan dan keberhasilan dalam pembangunan masyarakat. Paradigma pemberdayaan adalah paradigma pembangunan yang membuat manusia itu benar-benar berdaya<sup>8</sup>.

Menurut Wuradji yang dikutip buku Aziz Muslim, pemberdayaan masyarakat merupakan proses penyadaran yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan berkesinambungan yang berdasarkan kemampuan, persoalan mendasar yang mereka hadapi untuk meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang diharapkan<sup>9</sup>.

Pemberdayaan masyarakat dilakukan bukan menjadikan manusia sebagai objek dari pembangunan akan tetapi idealnya manusia sebagai subjek dari pembangunan itu sendiri. Pembangunan yang dimaksud adalah tumbuhnya kesadaran masyarakat yang dalam diri masing-masing ataupun dalam lingkungan masyarakat itu terdapat beragam potensi tentu keberadaan bukan lantas kemudian dibiarkan begitu saja melainkan, juga bagaimana dikembangkan hingga menunjang perbaikan hidup yang lebih mapan.

---

<sup>8</sup>. Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011), Hlm. 21.

<sup>9</sup>. Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, ( Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kali Jaga, 2008), Hlm. 3.

Kemampuan dalam hidup bermasyarakat dilihat dari kesadaran dan ketekunan dalam menjalankan usahanya. Hal ini merupakan suatu implimentasi dari sebuah ayat yang berbunyi sebagai berikut:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ

يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (١١)

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Alla. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S.Ar-Ra'd:11).<sup>10</sup>

Dari kutipan ayat tersebut merupakan penegasan bagi manusia dalam menjalani hidup yang lebih prospektif tidak akan cukup dengan rasa tawakkal kepada Allah. Melainkan juga berusaha semaksimal mungkin untuk merubah diri sendiri.

## 2. Tahap-tahap Permbudayaan Masyarakat

Menurut Sumodiningrat, pemberdayaan tidak bersifat selamanya, melainkan sampai target masyarakat mampu untuk mandiri, dan kemudian dilepas untuk mandiri meski dari jauh dijaga agar tidak jatuh lagi, dan hingga mencapai status mandiri.<sup>11</sup>

<sup>10</sup>. Kementrian Agama Alqur'anul Karim Dan Terjemahan, Q.S Ar Ra'd ayat 11 (Jakarta: PT. Hidayah Dakwah, 2013), Hlm. 249.

<sup>11</sup>. Sungkowo Edy Mulyono, *Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ombak, 2017), Hlm. 44-45.

Dalam pemberdayaan masyarakat akan berlangsung secara bertahap-tahap diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Penyadaran, dalam tahap ini merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Pihak pemberdaya atau pelaku pemberdayaan upaya menciptakan prakondisi, supaya dapat memfasilitasi berjalannya proses pemberdayaan yang efektif. Terbukalah keinginan dan kesadaran yang benar-benar sadar terkait dengan adanya masalah baik itu minimnya pengetahuan dan keterampilan yang menghambat terhadap perkembangan pembangunan dalam sebuah masyarakat. Sehingga dengan sendirinya masyarakat semakin terbuka dan merasa membutuhkan pengetahuan untuk memperbaiki kondisi.
2. Tahap Transformasi, dalam tahap kedua ini seorang fasilitator atau pendamping berupaya menularkan beberapa pengetahuan, wawasan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan atau kebutuhan dalam masyarakat (*Need of Society*). Tahap ini masyarakat hanya dapat memberikan peran partisipasi, yaitu sekedar menjadi pengikut atau objek pembangunan saja, akan tetapi bukan sebagai subjek dalam pembangunan.
3. Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual, dalam tahap ini merupakan tahap pengayaan atau peningkatan intelektualitas dan kecakapan keterampilan yang dibutuhkan, supaya mereka dapat membentuk kemampuan kemandirian. Kemandirian tersebut ditandai dengan

kemampuan masyarakat dalam membentuk inisiatif, melahirkan kreasi-kreasi, dan melakukan pembangunan.

### 3. Budidaya Burung Lovebird

Budidaya secara bahasa menurut KBBI artinya usaha yang bermanfaat dan memberikan hasil atau suatu sistem yang digunakan untuk memproduksi sesuatu di bawah kondisi buatan<sup>12</sup>. sebuah usaha yang berkelanjutan suatu ekosistem makhluk hidup agar supaya tidak punah. Sedangkan burung *lovebird* adalah salah satu jenis burung kicau dan masih lagi ngeteren saat ini serta memiliki nilai jual yang tinggi. *Lovebird* hingga kini terus difavoritkan oleh kalangan kicau mania sebagai burung kontes maupun untuk bunyi-bunyian di rumah. Berkat ketenaran *lovebird* maka bisa menjadi alternatif peluang bisnis bagi pencinta burung tersebut.<sup>13</sup>

Dari penjelasan diatas maka burung *lovebird* bukan hanya sebagai burung hiasan saja selain itu, bernilai ekonomis. Oleh karena ada beberapa hal yang harus dipersiapkan, *Pertama* Menyiapkan kandang *lovebird*, *Kedua* Menyiapkan sepasang *lovebird* betina dan jantan, *Ketiga* Mulai menjodohkan *lovebird*, *Keempat* Proses bertelur dan mengerami, *Kelima* Makanan anakan *lovebird*, *Keenam* Menyapuh anakan *lovebird*, *Ketujuh* Tentukan tujuan ternak *lovebird*, *Delapan* Usia produktif *lovebird*.

---

<sup>12</sup>. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Hlm. 131.

<sup>13</sup>. [Http ://www. Burungbebe.com/2016/03/ternak-lovebird.html](http://www.Burungbebe.com/2016/03/ternak-lovebird.html) diakses pada hari Minggu, 27 Mei 2018.

#### 4. Hasil Pemberdayaan Masyarakat

Indikator atau hasil dari sebuah pemberdayaan jika dikaitkan dengan aspek ekonomi menurut Tulus T.H. Tambunan yang telah di jelaskan dalam bukunya, maka suatu masyarakat bisa dikatakan berdaya dibuktikan dengan adanya perubahan dan peningkatan di antara sebagai berikut: <sup>14</sup>

1. Terciptanya lapangan pekerjaan atau peluang usaha baru dan berkurang angka pengangguran.
2. Meningkatnya pendapatan individu atau kelompok masyarakat.
3. Meningkatnya akses teknologi pasar yang lebih besar.
4. Berkurangnya jumlah masyarakat atau penduduk yang miskin.

Dari hasil atau indikator di atas maka peneliti mengukur tingkat keberhasilan dalam sebuah tahap-tahapan pemberdayaan masyarakat dari tingkat keberdayaan atau kemampuan dan kekuasaan perubahan ekonomi. Hal ini tidak terlepas dari tahap-tahap yang telah di jelaskan di atas.

#### H. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif yang terdiri dari beberapa bagian diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep Jawa Timur. Alasan memilih lokasi ini *Pertama*, Desa tersebut menjadi contoh bagi Desa yang lain di Daerah

---

<sup>14</sup> . Tulus T.H. Tambunan, *Perekonomian Indonesia kajian Teoritis dan Analisis Empiris*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), Hlm.128-131.

Sumenep dijadikan tempat pembelajaran oleh para pecinta burung *love bird* dalam bidang budidaya dan mayoritas masyarakatnya membudidaya burung tersebut sehingga, dijadikan pusat penangkaran burung terbesar di pulau Madura. *Kedua*, lokasi ini sangat strategis dekat dengan perkotaan dan mudah terjangkau dengan memakai kendaraan.

## 2. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan hal tersebut maka, dapat mengungkap berbagai jenis kegiatan di tempat penelitian secara menyeluruh, mendalam dan juga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>15</sup> Sehingga penulis tertarik dan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang tahap-tahap pemberdayaan masyarakat serta hasil atau indikator pemberdayaan masyarakat melalui budidaya *lovebird* di Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep Jawa Timur.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang memahami betul secara detail terkait permasalahan dan kegiatan-kegiatan masyarakat yang sedang diteliti<sup>16</sup>. Sedangkan menurut Lexy Moleong, bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Untuk menentukan subjek penelitian tersebut maka peneliti harus memperhatikan beberapa syarat

---

<sup>15</sup>. Basrori, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hlm. 22.

<sup>16</sup>. *Ibid*,

yaitu orang yang cukup lama atau salah satu masyarakat yang intensif dimana, mereka terlibat langsung dalam kegiatan di bidang yang menjadi kajian penulis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan metode ini penulis mengambil sampel dengan pertimbangan khusus yang sekiranya sesuai dengan kriteria penulis.<sup>17</sup> Adapun kriteria yang dimaksud adalah:

- a. Pemerintah Desa Parsanga
- b. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep Dapil Satu .
- c. Ketua Kelompok Budidaya Burung Lovebird.
- d. Pecintah Burung Lovebird.
- e. Masyarakat Desa Parsanga.

#### 4. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini merupakan pokok pembahasan yang harus dibahas tuntas oleh penulis. Objek penelitian tersebut antara lain adalah tahap-tahap pemberdayaan, dan juga hasil atau indikator dalam pemberdayaan melalui budidaya burung *lovebird* di Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten sumenep Jawa Timur.

Tahap-tahap yang dilakukan oleh salah satu pihak sebagai pelopor di bidang budidaya merupakan ijhtihad secara praktis dalam hal ini mewujudkan sebuah keberhasilan. Baik keberhasilan sifatnya *profit* maupun keahlian dalam bidang budidaya sehingga, masyarakat menikmati

---

<sup>17</sup>. Nasution, *Metode Research “ Penelitian Ilmiah”* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hlm. 98.

keberhasilan tersebut secara kolektif. khususnya, para pencinta burung *love bird* warga masyarakat di desa Parsanga.

## 5. Tehnik Penentuan Informen

Tehnik penentuan informen sangat penting karena informen yang memberikan informasi atau sebagai sumber data, artinya informen-informen yang mewakili masyarakat dipilih secara *purposive sampling* yaitu pemilihan informen berdasarkan kriteria tertentu.<sup>18</sup> Kriteria yang dimaksud adalah, *Pertama* Pemerintah Desa Parsanga Imam Idafi Kepala Desa Parsanga, Moh. Hosni Sekretaris Desa Parsanga, Syamsul Bahri Kepala Dusun Perreng Tale, Moh. Rislal Kepala Dusun Temor Leke, Zainal Kepala Dusun Patenongan. *Kedua* Bapak Nurus Salam Anggota DPRD Kabupaten Sumenep sekaligus penngagas kampung *lovebird* di Desa Parsanga. *Ketiga* Supriyono selaku Ketua Kelompok budidaya burung *lovebird*. *Keempat* para pecinta burung *lovebird* yaitu Hermanto, Isaidi, Mattalwi. Sedangkan yang *Kelima* Masyarakat Desa Parsanga diantaranya adalah Sugeng, Supriyadi, Busri.

## 6. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, penulis dapat menggunakan beberapa cara yang harus dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

### a. Wawancara (*interview*)

---

<sup>18</sup>. <https://www.coursehero.com/file/p391jt0/34-Teknik-Penentuan-Informan-di-akses-pada-tanggal-02-Juni-2018>

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menemui secara langsung orang-orang yang dianggap ikut serta dalam kegiatan usaha budidaya burung lovebird di Desa Parsanga. Seperti wawancara dengan Bapak Nurus Salam selaku Anggota DPRD Kabupaten Sumenep sekaligus penggagas pertama kegiatan usaha ini, Imam Idafi selaku Kepala Desa Parsanga, para pecinta burung dan salah satu warga masyarakat di Desa tersebut.

b. Observasi (Pengamatan)

Pada tahap ini penulis mengadakan pengamatan langsung dan pencatat tentang keadaan atau fenomena yang diselidiki atau dijumpai yang berkaitan dengan masalah-masalah yang telah diteliti dengan cermat. Penulis melakukan observasi maksud dan tujuan untuk melihat keadaan Desa Parsanga yang sedang melakukan aktifitas atau kegiatan dimana mereka membudi daya burung *lovebird* serta kelompok budi daya atau ternak yang menjadi wadah masyarakat dalam menjalankan usaha budidaya atau berternak.

c. Dokumentasi

Menggunakan dokumentasi sebagai sumber utama serta memberikan gambaran terhadap program yang akan diteliti. Hal ini dilakukan karena program yang akan diteliti sudah dilaksanakan. Dokumentasi yang dimaksud adalah pengumpulan data dengan mencatat informasi yang diperoleh dari arsip kelompok budidaya atau

ternak di Desa Parsanga, baik berupa surat, brosur, gambar dan lain sebagainya yang berkaitan pokok pembahasan penulis.

## 7. Validitas Data

Penulis menggunakan validasi data agar tidak diragukan kebenarannya, maka dilakukan pemakaian triangulasi sebagai alat untuk mengetahui lebih dalam tentang keabsahan penelitian ini. Triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data.<sup>19</sup> Baik itu sumber data hasil dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Maka kemudian dilakukan pengecekan kebenarannya dan membandingkan data sejenis dengan sumber yang berbeda.<sup>20</sup> Data atau informasi dari satu sumber ini agar supaya dilihat kreabilitasnya, dengan mencocokkan antara hasil wawancara satu dengan yang lainnya. Hendaknya peneliti menemui Ketua Kelompok mengenai tahap dan hasil kegiatan budidaya tersebut yang dinikmati atau dirasakan oleh para peternak burung *lovebird*. Kemudian penulis melakukan kroscek lagi pada warga masyarakat dan para pecinta burung lainnya. selain itu, penulis harus mengamati peningkatan pendapatan masyarakat khususnya para peternak burung *love bird* di Desa Parsanga.

## 8. Analisis Data

Analisis data ini adalah mengelola data, mengorganisir data, dan memecahkan data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode

---

<sup>19</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 274.

<sup>20</sup>. Lexly J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm. 330.

kualitatif dan kemudian digambarkan secara sistematis<sup>21</sup>. dalam hal ini data tersebut yang berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi atau bukti-bukti gambar tentang kegiatan masyarakat dalam budidaya burung *love bird* di Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep Jawa Timur.

## 9. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan penelitian ini, maka penulis akan membagi dalam empat bab yang berbentuk narasi, dimana antara bab satu dengan bab yang lain tentu ada keterkaitan.

**BAB I :** Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

**BAB II :** Terdiri dari letak geografis dan jumlah penduduk Desa Parsanga, asal usul nama Desa Parsanga, profil budidaya burung *lovebird* Desa Parsanga, visi dan misi budidaya burung *love bird* Desa Parsanga, struktur pengurus budidaya burung *lovebird* Desa Parsanga, nama-nama anggota kelompok budidaya burung *lovebird* Desa Parsanga, dan kegiatan masyarakat para pecinta burung *lovebird* di Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep Jawa Timur.

**BAB III :** Berisi hasil penelitian yang berupa data kemudian menyajikan secara ilmiah. Dalam bab ini menyajikan apa yang menjadi pokok

---

<sup>21</sup>. J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2010), Hlm. 22.

pembahasan dalam penelitian *Pertama* tahap-tahap pemberdaya melalui budidaya burung *lovebird*, *Kedua* hasil atau indikator yang dirasakan masyarakat Desa Parsanga dalam budidaya burung *lovebird*.

**BAB IV** : Berisi petutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang sifatnya membangun bagi kelompok budidaya burung *lovebird* upaya untuk kesejahteraan masyarakat Desa Parsangan, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep Jawa Timur.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penjelasan bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Parsanga ada dua hal yang menjadi pokok pembahasan pada skripsi ini yaitu tahap-tahap pemberdayaan dan hasil pemberdayaan yang benar diraskan oleh masyarakatnya.

*Petama* tahap bangun keakraban hal ini, sesuai dengan teori Aziz Muslim yaitu bangun restu dengan masyarakat. Sedangkan Emile Durkheim tahap tersebut dibagi menjadi tiga membentuk solidaritas mekanik (interaksi antara satu sama lain), solidaritas organik (kesadaran kolektif yang kuat), kontrol sosial upaya hendak menghindari pelanggaran-pelanggaran norma yang berlaku. Sedangkan Nunung Prajarto, tahap dikenal dengan istilah *Engagement* yaitu pendekatan awal kepada masyarakat oleh fasilitator.

*Kedua*, tahap penyadaran tahap ini sesuai dengan teori Mulyono, tahap ini merupakan suatu proses menciptakan prakondisi upaya untuk menyadarkan klien yang benar-benar sadar.

*Ketiga*, tahap memberikan contoh hal sesuai dengan teori Mulyono, sama dengan istilah transformasi seorang fasilitator berupaya untuk mampu menularkan kepada masyarakat atau klien.

*Keempat* tahap persiapan modal hal ini, dapat terbagi menjadi tiga modal manusia modal ini menurut Erlinda adalah suatu keahlian,

pendidikan dan keterampilan. Sedangkan modal sosial jika dilihat dari teori Edi Soeharto yaitu mengenai partisipasi klien atau masyarakat dalam mewujudkan suatu pembangunan kalau Alfitri melihat dari segi tindakan secara bersama-sama. Sedangkan modal finansial hal ini, sesuai dengan pernyataan Bapak Supriyadi, yaitu modal yang berupa pendanaan yang harus dipersiapkan.

*Kelima*, tahap pelaksanaan tahap ini sesuai dengan teori Soetomo, bahwa pelaksana atau pelaku dari pembangunan tersebut adalah masyarakat secara perorangan, kelompok atau manusia yang hidup di tempat tertentu.

*Keenam*, Kontrol atau Evaluasi jika dilihat dari teorinya Nunug Prajarto, adalah upaya untuk menilai secara bersama-sama tentang pemberdayaan atau pembangunan yang dimaksud.

Hasil pemberdayaan masyarakat melalui budidaya *lovebird* di Desa Parsanga. Yang terdiri dari kesadaran dan partisipasi masyarakat, keahlian warga masyarakat dalam budidaya *lovebird*, tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, meningkatnya perekonomian warga masyarakat. Hasil yang di dapatkan oleh masyarakat Desa Parsanga ini, sesuai dengan teori Edi Soeharto dan Tulus T.H. Tambunan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini melalui metode pengamatan, wawancara, dokumentasi dan analisis data yang diperoleh maka, menjadi acuan bagi masyarakat Parsanga secara khusus dalam meningkatkan pengelolaan budidaya *lovebird* yang lebih baik.

1. Hendaknya Pemerintah Desa lebih sering mengadakan pelatihan tentang budidaya *lovebird* di Desa Parsanga.
2. Hendaknya masyarakat menggali lagi usaha-usaha lainnya yang bisa mendatangkan atau meningkatkan perekonomian Desa Parsanga.
3. Hendaknya Pemerintah Desa, Masyarakat dan para pecinta *lovebird* berupaya untuk meningkatkan sistem pasar demi lancarnya usaha budidaya *lovebird* di Desa Parsanga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ali M. Sayuti, *Metode Penelitian Pendekatan Teori dan Peraktek*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Alqur'anul Karim Dan Terjemahan, Kementrian Agama, Jakarta: PT Hidayah Dakwah, 2013.
- Aisyahzuhdiana, *blogspot.com* diakses pada tanggal, 20 Desember 2018.
- <https://asn.id>, *Berita Pengangguran-di Sumenep* diakses pada tanggal, 24 Februari 2018.
- <https://www.coursehero.com/file/P391jt0/34-Teknik-Penentuan-Informan-Teknik-Penentuan-Informan-Sangat-Penting-Karena/> di akses pada tanggal 02 juni 2018.
- <http://www.burungbebe.com/2016/03/ternak-lovebird.html> diakses pada Minggu, 27 Mei 2018.
- <http://Echie-D.Blogspot.Com/2014/06/Hubungan-Antar-Manusia-Menurut.Html> diakses pada tanggal 13, oktober 2018.
- <http://Risalahmuslim.id/qur'an/shaad/29/> diakses pada tanggal, 16 Oktober 2018.
- <http://jurnal.unnisasi.ad>, diakses pada tanggal 1 desember 2018.
- <https://id.talkingofmoney.com> diakses pada tanggal, 01 Desember 2018.
- J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2010.
- Lukman Hakim Hendrik, dengan judul "*Pemberdayaan Masyarakat Oleh Asosiasi Jalur Sukses (AJS) Melalui Budidaya Jalak Suren di Desa Jimbung, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten*". Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat, UIN Sunan Kali Jaga yogyakarta, 2015.
- Mulyono Edy Sungkowo, *Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Penerbit ombak, 2017.
- Muslim Aziz, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kali Jaga, 2008.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Materi Kuliah disampaikan dalam Mata Kuliah Metodologi Penelitian Oleh Bapak Aziz Muslim di Ruang: 404 Pada Hari Selasa, tanggal 08 Mei 2018.

Materi kuliah, “ *Pengantar Pengembangan Masyarakat*” disampaikan pada semester ganjil tahun akademik 2012/2013.

Nasution, *Metode Research “ Penelitian Ilmiah”* Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Nuruddin Ali, *Khazanah Kajian Al-Qur’an Qur’anic Society, Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal Dalam Al-Qur’an*,(Jakarta:Erlangga,2006.

Prajarto Nunung, *Csr Indonesia Sinergi Pemerintah Permerintah, Perusahaan Dan Publik*. yogyakarta: fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Publik UGM, 2012.

Rachmawati Linda, dengan judul” *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Soka Makmur di Dusun Kadisoka, Purwomartani, Kalasan,Sleman”* Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2016.

Suwandi Basrori, *Memahami Penelitian Kualitatif* , Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Soeharto Edy, *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama, 2017.

Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah Muncul Antitesisnya?*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2011.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

T.H. Tambunan Tulus, *Perekonomian Indonesia kajian Teoritis dan Analisis Empiris*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Ulfa Fatim Vita, dengan judul “*Pendamping Inovatif Cara Baru Budidaya Lele di Desa Minomartani Ngaglik Sleman*” , Skripsi jurusan Pengembangan Masyarakat, UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2017.

Www. Pencintaipa. Info /2016/10 / makna\_sila-ke-5-keadilan-sosial-bagi ,  
html diakses pada hari jum'at , 06 april 2018.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

Nomor : B-1038/Un.02/DD.1/PN.01.1/06/2018  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : Izin Penelitian

4 June 2018

Kepada  
Yth. Kepala Desa Parsanga Kota Sumenep  
Sumenep

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : Moh.Kurdi  
NIM/Jurusan/T.A. : 12230030 / PMI / T.A. 2017/2018  
Semester : XII (Dua Belas)  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Sumenep,02 Januari 1993  
Lokasi Penelitian : Desa Parsanga Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep  
Metode Penelitian : Kualitatif / Kuantitatif  
Waktu Penelitian : 04 Juni s.d 04 Agustus 2018  
Pembimbing : Suyanto, M.Si  
Judul : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA LOVEBIRT: Studi Di Desa Parsanga Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep Jawa Timur

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga

DR. HM. KHOLILI, M.SI



PEMARINTAH KABUPATEN SUMENEP  
KECAMATAN KOTA SUMENEP  
**KEPALA DESA PARSANGA**  
Jln.Raya GapuraParsanga Gg.Cendrawasih No. HP 087750001945  
**PARSANGA**

Kode Pos 69451

**SURAT IZIN RISET ATAU PENELITIAN**

NOMER: 476/44/.436.302.110/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini KADES (Kepala Desa) Parsanga Kecamatan Kota Sumenep menerangkan bahwa:

Nama : Moh. Kurdi  
NIM : 12230030  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Universitas : UIN Sunan KaliJaga Yogyakarta  
Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Lovebird:

Studi di Desa Parsanga, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur.

Benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Parsanga Kecamatan Kota Sumenep sejak tanggal 25 Juni 2018 - Selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Parsanga, 29 Agustus 2018

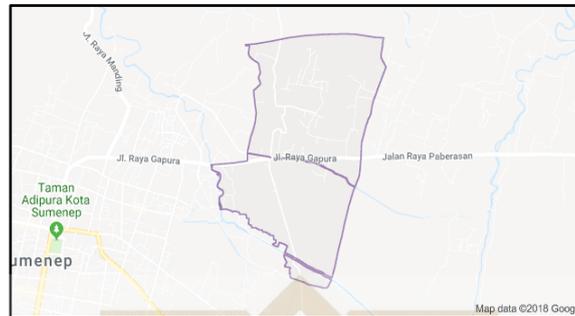
Mengetahui,

Kepala Desa Parsanga



## LAMPIRAN GAMBAR DESA PARSANGA

Gambar 1: Letak Geografis Desa Parsanga.



Gambar 2: Kepala Desa Parsanga ngobrol santai bersama masyarakat mengenai pelaksanaan kegiatan budaya lovebird



Gambar 3: Pada saat kepala desa menyadarkan beberapa warga masyarakat yang dianggap berpengaruh



Gambar 4: Seorang DPRD (Nurus Salam) sedang menjalankan kegiatan budidaya burung di kediaman



Gambar 5: Partisipasi Dan Kesadaran Masyarakat Saat Melaksanakan Kegiatan Budidaya Lovebird



Gambar 6: Saat Mengadakan Skill atau Pendidikan. Gambar 7: Sangkar Burung Lovebird



Gambar 8: Saat Bupati Sumenep Berkunjung Ke Kampung Lovebird



Gambar 9: Masjid di wilayah parsanga.



Gambar 10: proses perjodohan burung *lovebird*



Gambar 11: Gedung sekolah di desa Parsanga



Gamabr 12: Saat penulis wawancara dengan salah satu warga desa parsanga



Gambar : Pintu Masuk Asta Katandur



Gambar : Prasasti Asta Katandur Sumenep



Gambar : Sumur Peninggalan Santri Syeh Ahmad Baidawi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Moh.Kurdi

Tetalah : Sumenep, 02 Januari 1993

Alamat : Dusun Tanjung, Desa Nyabakan Barat, Kec. Batang-Batang,  
Kab. Sumenep Jawa Timur

Domisili : Jl. Laksda Adi Sucipto, Ambarukmo Yogyakarta

E-mail : [kurdi\\_mohammad@rocketmail.com](mailto:kurdi_mohammad@rocketmail.com)

Handphone : 082332221400

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tholabul Ilmi Dasuk Sumenep Tahun 2001-2006
- SMPI Nurul Jadid Batang-Batang Sumenep Tahun 2006-2009
- SMA Nurul Jadid Batang-Batang Sumenep Tahun 2009-2012
- Sekolah tinggi strata I Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### 2. Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
01	Osis SMPI Nurul Jadid	Ketua	2007-2008
02	Osis SMA Nurul Jadid	Seksi Bela Negara (CO)	2009-2010
03	Osis SMA Nurul Jadid	Wakil Ketua	2010-2011
04	IPNU	Devisi Keagamaan	2009-2012

05	Pengurus Kelompok Tani Tanjung Arum Desa Nyabakan Barat Sumenep	Sekretaris	2009-2012
06	PMII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Devisi Keagamaan Rayon Syahadat Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2013-2014
07	Anggota Dema UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Kamendagri	2016-2017
08	Intrans Community	Anggota	2012-Sekarang
09	Ikatan Alumni Nurul Jadid Yogyakarta (IANJY)	Ketua	2014-Sekarang

